

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan termasuk jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan (*field research*) dilakukan di dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu. Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah - masalah praktis dalam kehidupan sehari - hari.¹ Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Dengan demikian peneliti terjun langsung di MA Manzilul Ulum khususnya meneliti strategi guru dalam mengurangi gaya belajar *avoidant* peserta didik melalui *behavior modification approach* pada mata pelajaran PAI di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif melakukan aktivitasnya untuk memperoleh pengetahuan, sejumlah informasi, atau cerita yang rinci tentang subjek dan latar sosial penelitian. Pengetahuan atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan pengamatan tersebut akan berbentuk cerita yang sangat mendetail (deskripsi rinci, gambaran yang mendalam), termasuk ungkapan-ungkapan asli subjek penelitian.³

Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data berupa dokumen maupun berbagai informasi terpercaya. Peneliti menjabarkan kondisi nyata tentang strategi guru dalam mengurangi gaya

¹Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hal. 14

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hal.3

³Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hal.3

belajar *avoidant* peserta didik melalui *behavior modification approach* pada mata pelajaran PAI di MA Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Sumber Data

Sebelum penelitian dilaksanakan, perlu ditentukan sumber data yang akan dijadikan sebagai bahan laporan, yaitu darimana data diperoleh, sehingga penelitian akan lebih mudah untuk mengetahui masalah yang akan diteliti. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi data sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan. Jadi, dalam penelitian ini data primer yang akan diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan:

a. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah yaitu bu Luluk Ulfiana yang merupakan sumber data untuk mengetahui sejauhmana strategi guru dalam mengurangi gaya belajar *avoidant* peserta didik melalui *behavior modification approach* pada mata pelajaran PAI di MA Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus.

b. GuruPAI

Guru PAI diantaranya bu Luluk Ulfiana sebagai guru mata pelajaran aqidah akhlak dan SKI. Bu Siti Alfiyah sebagai guru Al-Qur'an Hadis dan pak M. Zunal Aulawi sebagai guru Fiqih. Guru PAI merupakan sumber data untuk mendapatkan informasi tentang sejauh mana mereka dalam menjalankan strategi dalam mengurangi gaya belajar *avoidant* peserta didik melalui *behavior modification*

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2014, hal. 72

approach pada mata pelajaran PAI di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

c. Siswa

Siska Adyagarini merupakan siswa kelas X.1 yang dijadikan sebagai sumber data yang bisa menunjang dalam kelengkapan informasi tentang sejauhmana strategi guru dalam mengurangi gaya belajar *avoidant* melalui *behavior modification approach* pada mata pelajaran PAI di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya diambil dari biro statistik, dokumen - dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya.⁵Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini berupa buku - buku, foto, dokumen terkait profil MA Manzilul Ulum, struktur organisasi sekolah, data pendidik dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana di MA Manzilul Ulum, serta bentuk gaya belajar *avoidant* peserta didik yang diperoleh dari jenis pelanggaran siswa terhadap tata tertib.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus. Tempat tersebut dijadikan sebagai obyek penelitian, dikarenakan lokasinya mudah dijangkau dan lokasi tersebut sudah menggunakan pendekatan perubahan tingkah laku dalam mengatasi gaya belajar *avoidant* peserta didik.

⁵Marzuki, *Op. Cit*, hal.60

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data penelitian.⁶

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara mendalam berarti menggali informasi atau data sebanyak - banyaknya dari responden atau informan. Agar informasi yang detail diperoleh, peneliti hendaknya berusaha mengetahui, menguasai sebelumnya tentang topik penelitiannya. Dengan wawancara peneliti memperoleh informasi berdasarkan penuturan informan atau responden yang sengaja diminta oleh peneliti. Di samping itu informasi juga bisa didapat dari hasil penyaksian peneliti terhadap suatu latar sosial, yakni tempat para responden atau informan melakukan kegiatan kesehariannya.⁷ Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai strategi guru dalam mengurangi gaya belajar *avoidant* peserta didik melalui *behavior modification approach* pada mata pelajaran PAI di MA Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus.

Adapun sumber datanya diperoleh di antaryadari kepala sekolah, guru dan peserta didik terutamayang terkait dengan sejauh mana strategi guru dalam mengurangi gaya belajar *avoidant* peserta didik melalui *behavior modification approach* pada mata pelajaran PAI di Ma Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus.

2. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah peneliti melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indera yang lain) apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudahnya. Aktivitas

⁶Suwartono, *Dasar- dasar Metodologi Peneltian*, CV Andi Offset, Yogyakarta, 2014, hal.41

⁷Hamidi, *Op.Cit*, hal. 72 -74

yang diamati terutama yang berkaitan dengan topik penelitian, tanpa melakukan intervensi atau memberi stimuli pada aktivitas subjek penelitian.⁸ Peneliti melakukan pengamatan terhadap fisik operasional yaitu mengenai sarana dan prasarana, gedung, perpustakaan, dan sebagainya, serta data proses yaitu mengenai bagaimana strategi guru dalam mengurangi gaya belajar *avoidant* peserta didik melalui *behavior modification approach* pada mata pelajaran PAI di MA Manzilul Ulum Baklan Krpyak Kaliwungu Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya - karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain - lain.⁹ Dalam hal peneliti mengambil foto sarana dan prasaran MA Manzilul Ulum.

Dokumentasi yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.¹⁰ Peneliti mendokumentasikan proses berlangsungnya strategi guru dalam mengurangi gaya belajar *avoidant* peserta didik melalui *behavior modification approach* pada mata pelajaran PAI di MA Manzilul Ulum Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus dan mendokumentasikan wawancara kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Mendokumentasi dalam bentuk foto.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data, peneliti mengacu pada¹¹ :

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data

⁸*Ibid*, hal. 74

⁹Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 329

¹⁰Hamidi, *Op.Cit*, hal. 72

¹¹Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 368- 378

yang pernah ditemui atau yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan pertama pada tanggal 01 September 2016, dari pengamatan tersebut dirasa peneliti masih kurang, melakukan perpanjangan pengamatan sampai pada tanggal 06 September 2016 sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan data yang valid mengenai strategi guru dalam mengurangi gaya belajar *avoidant* melalui *behavior modification approach* pada mata pelajaran PAI.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan pada hal tersebut secara rinci. Setelah melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis dalam setiap pengambilan data sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹²*Ibid*, hal.372

Hal ini peneliti digunakan triangulasi sumber, karena diambil data dari beberapa sumber, yaitu dari kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik.

4. *Member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data¹³. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah masuk dan selama di lapangan. Sedangkan analisis selama di lapangan menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Bentuk aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan / verifikasi.¹⁴

1. Reduksi data(*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal - hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁵ Proses analisis dimulai dari menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu

¹³*Ibid*, hal 375

¹⁴Sugiyono, *Op.Cit*, hal.336-337

¹⁵*Ibid*, hal. 338

wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi dan sebagainya. Data yang diperoleh dipelajari dan ditelaah kemudian reduksi data. Pada tahap selanjutnya peneliti memilih data yang menarik dan data yang dianggap tidak penting ditinggalkan. Uji analisis data ini pertama kali dilakukannya observasi, wawancara hingga dokumentasi dengan pihak - pihak yang bersangkutan di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, kemudian peneliti memilih data dengan cermat agar data yang nantinya akan disajikan dapat diterima.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat dan dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Yang sering biasa digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁶

Uji analisis data ini dilakukan peneliti setelah memilih data terlebih dahulu kemudian direduksi dan selanjutnya disajikan pada pembaca dalam bentuk cerita atau tulisan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahaminya yaitu tentang strategi guru dalam mengurangi gaya belajar *avoidant* peserta didik melalui *behavior modification approach* pada mata pelajaran PAI di MA Manzilul Ulum Bkalan krapyak Kaliwungu kudus.

3. *Concluding drawing / verification*

Langkah ke tiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti - bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

¹⁶*Ibid*, hal. 341

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷ Kesimpulan ini yang nantinya dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.



¹⁷*Ibid*, hal. 345